
STRATEGI PEMBELAJARAN VOKAL PADA INSPIRA *SCHOOL OF MUSIC* BANJARMASIN

Dion Welitus M*, Tutung Nurdiana, Maryanto, Sherly Nur Hikmah, Novyandi Saputra
dionwelitus05@gmail.com

Program Studi Pendidikan Seni Pertunjukan FKIP Universitas Lambung Mangkurat

Abstract: This study aims to analyze the strategies and results of vocal learning at the Inspira School Of Music Banjarmasin. This study will discuss a) how the vocal learning strategies are at the Inspira School Of Music Banjarmasin and b) the results of vocal learning at the Inspira School Of Music Banjarmasin. This study uses qualitative research and data collection techniques through observation, structured interviews, and documentation. Data analysis is carried out regularly, including data reduction, presentation, and conclusion. This research shows the results that vocal learning strategies must optimize and prepare for learning using learning media and must convey learning material. In this case, the strategy makes changes for students to be more effective in teaching vocals to students. Student learning outcomes can be seen from assessment and behavioral aspects, including presence, discipline, activeness, and socializing. The skills can be seen in breathing, articulation, vocalization, miking, body posture, intonation, expression, and phases of ringing.

Keywords: Inspira School Of Music; Learning Strategies; Learning Outcomes.

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi dan hasil pembelajaran vokal di Inspira School Of Music Banjarmasin. Penelitian ini akan membahas tentang: a) bagaimana strategi pembelajaran vokal pada Inspira School Of Music Banjarmasin, b) Bagaimana hasil pembelajaran vokal pada Inspira School Of Music Banjarmasin. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif serta menggunakan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara terstruktur, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan secara teratur meliputi reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan hasil bahwa strategi pembelajaran vokal harus mengoptimalkan serta mempersiapkan pembelajaran dan menggunakan media pembelajaran serta harus menyampaikan materi pembelajaran. Dalam hal ini strategi tersebut membuat perubahan pada siswa menjadi lebih efektif dalam pembelajaran vokal pada anak didik. Hasil belajar siswa dapat dilihat dari aspek penilaian dan aspek perilaku meliputi kehadiran, kedisiplinan, keaktifan dan bersosialisasi dan pada aspek keterampilan dapat dilihat dari pernafasan, artikulasi, vokalisasi, mimiking, sikap badan, intonasi, ekspresi, dan phasesring.

Kata Kunci: Inspira School Of Music; Strategi Pembelajaran; Hasil Belajar.

PENDAHULUAN

Salah satu bagian penting dari seni musik yang sering dipelajari adalah vokal. Vokal adalah musik yang berasal dari salah satu bagian dari manusia yaitu suara. Musik vokal dilaksanakan secara perorangan (solo), dan secara bersamaan disebut paduan suara (choir). Pembelajaran vokal sangat berperan penting terhadap berkembangnya bakat anak, pencapaian musik pada dunia hiburan banyak membuat tertarik sebagian orang tua dan atas kemauan anak sendiri yang ingin mencoba keberhasilan karirnya pada dunia musik ini, maka dari itu orang tua mengikut sertakan anak-anaknya dalam sekolah musik yang ada di daerahnya masing-masing. Banyaknya penyanyi-penyanyi berbakat muncul dengan segudang prestasi itu menjadi salah satu alasan yang mendasari banyak anak-anak muda mengikuti sekolah musik atau private school terutama di bidang vokal/tarik suara (Mahendra et al., 2022).

Penggunaan strategi dalam pembelajaran sangat perlu digunakan dan sangat penting, karena guna mempermudah proses pembelajaran agar dapat mencapai hasil yang ingin dicapai, sehingga dapat optimal dan maksimal. Tanpa adanya strategi pembelajaran yang jelas, pembelajaran tidak akan pernah berjalan dengan lancar sehingga tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan akan sulit untuk diraih secara optimal dan maksimal, dengan kata lain pembelajaran pasti tidak akan berjalan dengan efektif dan efisien. Strategi pembelajaran bagi seorang pengajar sangat berguna untuk dijadikan pegangan dan pedoman serta sebagai tolak ukur bertindak sistematis dalam pembelajaran. Bagi peserta didik penggunaan strategi pembelajaran adalah untuk mempermudah dan mempercepat peserta didik dalam memahami isi materi. Maka dari itu untuk mencapai proses pembelajaran yang baik, maka guru harus menguasai dan memahami segala potensi yang ada mulai dari pendekatan dengan peserta didik, proses pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran (Simanungkalit, 2008; Maryanto, 2013).

Untuk menunjang belajar vokal di Banjarmasin khususnya memiliki banyak sekali sekolah musik yang dapat menjadi pilihan orang tua seperti G-X Music, N Music Banjarmasin, Adinda Music School

Banjarmasin, Purwacaraka, Higayon Music Studio, dan Inspira School Of Music. Dalam penelitian ini akan mengambil tempat penelitian di salah satu sekolah musik yaitu, Inspira School Of Music karena unggul dalam bidang vokal salah satunya pada pembelajaran teknik vokal klasik dan bagaimana cara untuk membentuk suara vokal yang baik dan benar, serta banyaknya prestasi yang diraih sampai kancah internasional. Inspira School Of Music merupakan salah satu kursus musik yang berdiri pada tahun 2016, dan didirikan oleh Ibu Vanda Judistio yang merupakan salah satu lulusan dari Piano Performing, Central Conservatory of Music, Beijing-China.

Lembaga kursus musik Inspira School Of Music menyediakan pembelajaran musik, mulai dari kelas Gitar klasik, piano klasik, piano pop, cello, biola, vocal, drum. Inspira School Of Music banyak mendapat perhatian dari masyarakat karena berfokus pada pendidikan musik yang bersifat klasik memiliki daya tarik tersendiri bagi orang-orang yang ingin belajar musik secara mendalam. Inspira School Of Music tidak hanya mengajarkan siswa keterampilan dan pengetahuan musik tetapi juga melalui musik mendidik karakter siswa (Maryanto & Suharto, 2023).

Salah satu yang paling diminati di Inspira School Of Music adalah kursus Vokal. Memiliki teknik vokal yang sangat baik menjadi salah satu faktor yang mendasari banyaknya orang mengikuti kursus musik terutama dibidang vokal. Saat ini masih ada kurang lebih belasan siswa yang masih aktif dalam belajar vokal. Banyak prestasi yang pernah di dapatkan siswa-siswa aktif khususnya kursus vokal pada Inspira School Of Music, salah satunya yaitu mendapatkan 1st degree dalam “*International Italy Festival*” dan masih banyak lagi prestasi nasional maupun internasional lainnya yang didapat. Maka dari itu membuat ketertarikan peneliti untuk mengetahui lebih dalam bagaimana strategi pembelajaran vokal pada Inspira School Of Music. Artikel ini memiliki tujuan, yaitu untuk menjelaskan bagaimana strategi pembelajaran vokal pada Inspira School Of Music dan bagaimana hasil pembelajaran vokal pada Inspira School Of Music Banjarmasin.

METODE

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif karena ingin mencari data secara mendalam dan penuh dengan analisis kritis tentang strategi pembelajaran vokal pada Inspira School Of Music Banjarmasin Kalimantan Selatan. Penelitian ini akan dilakukan di Inspira School Of Music Banjarmasin Kalimantan Selatan, beralamat di jalan Jl. Raya Banjar Indah Permai No.24, Pemurus Dalam, Kec. Banjarmasin Sel., Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan 70235. Alasan lokasi penelitian dilakukan disana karena disana ada salah satu pembelajaran vokal yang alumni dan siswanya banyak mendapatkan prestasi, sehingga peneliti tertarik untuk meneliti bagaimana strategi pembelajaran vokal di Inspira School Of Music Banjarmasin Kalimantan Selatan, penelitian dilaksanakan dari September 2021 sampai dengan Juli 2022. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan beberapa cara antara lain sebagai berikut: 1) Observasi dilaksanakan untuk memperoleh data tentang situasi dan kondisi lokasi Inspira School Of Music serta informasi tentang bagaimana situasi dan kondisi pembelajaran vokal agar peneliti mendapatkan data-data tentang strategi pembelajaran vokal pada Inspira School Of Music; 2) Wawancara dilaksanakan oleh peneliti untuk memperoleh data tentang bagaimana strategi pembelajaran vokal pada Inspira School Of Music Banjarmasin Kalimantan Selatan serta mengetahui hambatan-hambatan yang terjadi dalam proses pembelajaran vokal pada Inspira School Of Music Banjarmasin; 3) Dokumentasi dilakukan untuk memperoleh data berupa foto-foto kegiatan pembelajaran, situasi, kondisi, serta keterangan lain yang diperlukan dan berhubungan dengan strategi pembelajaran vokal di Inspira School Of Music Banjarmasin Kalimantan Selatan. Dan untuk Teknik Analisis data pada penelitian ini dapat dikelompokkan menjadi 3 yaitu, Reduksi Data, Penyajian Data, dan Penarikan Kesimpulan untuk menghasilkan susunan data yang sesuai dengan temuan lapangan (Rahmadi, 2011; Sugiyono, 2021).

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Inspira School Of Music

Inspira School Of Music merupakan tempat kursus musik yang berdiri dari tahun 2016 didirikan oleh Ibu Vanda Judistio, B.Arts dengan tujuan mengembangkan dan mengedukasi musik klasik. Beralamat di jalan Raya Banjar Indah Permai No.24 Banjarmasin, terletak sangat strategis karena berada ditengah

kota Banjarmasin. Inspira *School Of Music* pada awal mulanya adalah kursus privat piano, lalu anak didiknya ditampilkan pada acara di MDC Banjarmasin, dan sekarang membuka berbagai cabang kursus musik lain seperti Gitar klasik, piano klasik, piano pop, cello, biola, vocal, dan drum.

Hal yang mendorong Ibu Vanda Judistio sendiri dalam mendirikan Inspira *School Of Music* karena beliau memiliki *background* musik dan mempelajari lebih dalam tentang piano di Beijing China. Serta melihat kurangnya perkembangan musik di Banjarmasin tidak seperti di pulau Jawa, sehingga Ibu Vanda Judistio termotivasi untuk mengembangkan potensi bermusik di Banjarmasin agar tidak kalah dengan pulau yang diluar Kalimantan.

Inspira *School Of Music* memiliki 10 tenaga pengajar termasuk Ibu Vanda Judistio selaku *founder* dari Inspira *School Of Music*, Sebelum menjadi pengajar di Inspira *School Of Music* dilakukan seleksi dengan kualifikasi memiliki pengalaman dibidang musik yang profesional, dapat membaca notasi balok dan yang pasti dapat mengelola kelas serta anak didik dengan baik, yaitu:

Tabel 1. Dewan Pengajar Inspira *School Of Music*

NAMA	JABATAN	INSTRUMEN
Vanda Judistio, B.Arts	<i>Founder</i> / Pengajar	Piano
Lingga Sugianto	Pengajar	Piano
Paulus Yulianto	Pengajar	Piano
Feli Chang	Pengajar	Piano
Magdalena Ziliwu	Pengajar	Violin / Biola
Gita Aristy Putri	Pengajar	Vokal
Hatni	Pengajar	Gitar Klasik
Lena	Pengajar	Cello
Dicky Yoga Agusta	Pengajar	Drum

Sumber: Inspira *School of Music* (2022)

Banyak prestasi yang didapatkan anak didik terutama dalam bidang vokal yaitu, Juara 3 *Singing Contest Fave Hotel* 2022, Juara 1 lomba menyanyi di Naga food 2022, Juara 2 lomba menyanyi di naga food 2022, Juara 2 singing contest hut fave hotel 2022, *Second Winner Vocal International Grand Music Festival* 2022, 1st degree dalam “*International Italy Festival*”, dan yang lain-lain. Demi menunjang pembelajaran dan minat anak didik di Inspira *School Of Music* menyediakan sarana dan prasarana seperti :

- 1) Buku Bahan Ajar
 - a) *Hal Leonard – Essential Sight – Singing*
 - b) *Hal Leonard-Dannhauser*
 - c) *Joining The Dots Singing – Abrams*
 - d) *Full Voice Workbook*
- 2) Meja dan Kursi
- 3) Kaca
- 4) Televisi
- 5) Keyboard
- 6) Piano
- 7) Gitar Klasik
- 8) Drum
- 9) Cello
- 10) White Board
- 11) Biola
- 12) Microphone

- 13) *Sound Sytem / Speaker*
- 14) Ruang pembelajaran gitar
- 15) Ruang Pembelajaran keyboard
- 16) Ruang pembelajaran piano
- 17) Ruang Tunggu
- 18) Ruang pembelajaran Vokal
- 19) Ruang pembelajaran drum
- 20) Ruang pembelajaran biola

2. Strategi Pembelajaran Vokal Pada Inspira *School Of Music*

Penggunaan strategi dalam pembelajaran sangat perlu digunakan dan sangat penting, karena guna mempermudah proses pembelajaran agar dapat mencapai hasil yang ingin dicapai, sehingga dapat optimal dan maksimal. Tanpa adanya strategi pembelajaran yang jelas, pembelajaran tidak akan pernah berjalan dengan lancar sehingga tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan akan sulit untuk diraih secara optimal dan maksimal, dengan kata lain pembelajaran pasti tidak akan berjalan dengan efektif dan efisien. Strategi pembelajaran bagi seorang pengajar sangat berguna untuk dijadikan pegangan dan pedoman serta sebagai tolak ukur bertindak sistematis dalam pembelajaran.

Pengajar atau guru vokal di Inspira *School Of Music* yaitu Gita Aristy Putri. Ibu Gita memiliki sertifikat ABRSM level 2 pada *Grade 5 Singing Performance*. Ibu Gita memulai menjadi pengajar vokal pada Inspira *School Of Music* yaitu di tahun 2010. Gita Aristy Putri memiliki kepiawaian pada bidang musik vokal serta memiliki dasar-dasar mengajar yang baik serta berpengalaman. Sebelum menjadi seorang pengajar pada Inspira *School Of Music*, adanya dilakukan seleksi yang sangat ketat, seperti membaca notasi balok, serta kemampuan mengajar, dan menunjukkan bakat. Pada proses seleksi tersebut Ibu Gita Aristy Putri dinyatakan diterima karena musikalitas dan pengetahuannya tentang mengajar sudah dianggap mumpuni, serta mampu bernyanyi dengan teknik vokal yang benar (wawancara Gita Aristy Putri 28 November 2022).

Strategi pembelajaran vokal yang digunakan:

1) Menyiapkan Pembelajaran

Pada saat memulai proses pembelajaran sebelumnya pengajar wajib memiliki rencana pembelajaran dan mempersiapkan bahan ajar seperti lagu dan *vocalizing* yang akan dipraktikkan dalam proses belajar mengajar vokal nanti. Dalam belajar vokal, pengajar menggunakan berbagai macam metode yaitu, ceramah, demonstrasi, *drill* dan imitasi.

Pada Inspira *School Of Music* pembelajaran vokal bersifat privasi dan mandiri tanpa dihadiri orang tua disamping murid, bertujuan agar hubungan pengajar dan anak didik menjadi lebih dekat sehingga anak didik merasa lebih santai ketika proses pembelajaran telah dimulai. Pengajar membuka proses pembelajaran dengan salam serta menanyakan bagaimana keadaan atau kondisi peserta didik. Setelah itu pengajar juga memberikan motivasi yang bertujuan untuk memperkuat pola pikir anak didik agar dapat belajar dengan baik. Proses memulai pembelajaran dilakukan tahap demi tahap dengan baik, terkadang anak didik membicarakan diluar topik pembahasan tetapi pengajar mengembalikannya kembali kedalam inti pembelajaran.

Pada Inspira *School Of Music* pembelajaran vokal beralokasikan waktu 30 menit, serta memiliki kesepakatan dengan anak didik yaitu di dalam satu bulan memiliki 4 kali pertemuan. Dalam waktu 30 menit di 1 kali pertemuan pengajar dituntut untuk dapat menyampaikan semua materi yang akan di pelajari dan menimbang kemampuan serta keperluan anak didik dengan matang.

2) Pelaksanaan Strategi Pembelajaran

1. Pelaksanaan Penyampaian

Dalam menyampaikan materi pengajar menggunakan metode pendekatan, ceramah, demonstrasi, imitasi dan *drill*. Dalam pengamatan pengajar harus dapat menguasai perhatian anak

didik serta memahami karakter dari anak didik tersebut dikarenakan itu adalah salah satu strategi yang penting agar apapun materi yang disampaikan pengajar dalam pembelajaran dapat diterima oleh anak didik. Terdapat masalah seperti anak didik yang susah untuk memahami materi yang disampaikan tetapi dengan cara menguasai dan memahami karakteristik anak didik, pengajar dapat sedikit-sedikit membuat anak didik menjadi paham dengan isi materi yang disampaikan (Maryanto, 2015; Mahendra, 2023). Adapun penyampaian materi yaitu:

- a. Proses pendekatan, Pengajar melakukan pendekatan dengan anak didik seperti mengajak berbicara dengan senyuman, candaan, gurauan yang lucu, bertanya keseharian anak didik, ketertarikan anak didik pada pembelajaran vokal, serta apa yang membuat senang dalam pembelajaran vokal. Kegiatan ini dilakukan bertujuan untuk membuat dorongan kepada anak didik agar mempunyai ketertarikan lebih dalam lagi dalam proses pembelajaran vokal dan untuk membuat anak didik nyaman dengan lingkungan yang diharapkannya.
- b. Metode Ceramah, Kegiatan ini dilakukan agar komunikasi atau interaksi antar pengajar dan anak didik semakin erat serta memberikan informasi mengenai materi atau ilmu kepada siswa.
- c. Metode Demonstrasi, Selanjutnya pengajar memberikan contoh tentang pengenalan pembelajaran vokal. Saat demonstrasi pengajar terlebih dulu memberikan edukasi mengenai apa itu bernyanyi, lalu menjelaskan bagaimana cara teknik bernyanyi yang benar, serta mempraktekan bagaimana teknik bernyanyi atau vokal yang baik dan benar. Demonstrasi dilakukan dengan tujuan untuk memberikan contoh kepada anak didik sehingga anak didik dapat melihat dan memahami materi yang akan diajarkan.
- d. Metode Imitasi, Metode imitasi dapat dikatakan metode tindakan lanjutan setelah pengajar melakukan demonstrasi kepada siswa dalam pembelajaran vokal. Metode imitasi ini dilakukan agar anak didik dapat menirukan dan mempraktekan apa saja yang telah didemonstrasikan oleh pengajar, sehingga anak didik dapat memahami secara langsung bagaimana mengaplikasikan teknik serta cara bernyanyi yang telah disampaikan oleh pengajar.
- e. Metode Drill, Setelah melakukan metode demonstrasi dan imitasi dari pengajar, selanjutnya dilakukan metode drill bertujuan untuk memberikan latihan-latihan agar mengasah lebih lagi tentang materi yang telah disampaikan oleh pengajar.

2. Penggunaan Media Pembelajaran

Pada pembelajaran vokal di *Inspira School Of Music* materi vokal mengenai *vocalizing*, *humming*, serta *lips trill* menggunakan media keyboard. Alat musik keyboard digunakan untuk media dalam melatih *soffeggio* serta membantu anak didik agar lebih mudah melakukan *vocalizing*, *humming* dan *lips trill* dengan nada standar yang dimainkan oleh pengajar.

Dalam materi menyanyikan sebuah lagu pengajar juga menggunakan media televisi dan keyboard untuk menunjang anak didik. Banyak media lain yang digunakan untuk menunjang proses pembelajaran vokal seperti *microphone*, *sound system* dan kaca yang berguna untuk memunculkan jiwa dan ekspresi anak didik dalam melakukan praktek bernyanyi.

3. Pelaksanaan Pengelolaan

a. Kegiatan Awal

Anak didik diberikan waktu selama 15 menit, dalam proses pembelajaran vokal diawali dengan Pemanasan vokal, bertujuan untuk mempersiapkan otot-otot yang digunakan saat bernyanyi agar lebih fleksibel dan leluasa saat bernyanyi nada tinggi maupun nada rendah. Selain itu, latihan vokal ini dilakukan untuk melatih dan membentuk suara agar konsisten saat membunyikan tinggi rendahnya nada, melatih pernapasan, meningkatkan stamina saat bernyanyi, memperluas jangkauan vokal dan meningkatkan kualitas bernyanyi serta melatih suara menjadi beresonansi dengan baik. Setelah itu anak didik melaksanakan latihan *vocalizing*.

Pemanasan diawali dengan *vocalizing* yaitu dengan membunyikan not yang dimulai dari tangga nada C mayor, dan diulang terus sampai menyentuh nada tertinggi dari anak didik

Vocalizing 1 :

Gambar 1. Vocalizing 1



Sumber: Data Penelitian (2022)

Vocalizing 1 diaplikasikan dengan menggunakan cara humming dan lips trill atau biasa disebut bersenandung. Humming dan lips trill digunakan untuk membuat pita suara lebih lentur dan menghangatkan pita suara, dilakukan secara berulang.

Vocalizing 2 :

Gambar 2. Vocalizing 2



Sumber: Data Penelitian (2022)

Vocalizing 2 diaplikasikan menggunakan huruf vokal a,i,u,e,o. Digunakan untuk melatih artikulasi dalam bernyanyi sehingga memperoleh ketepatan nada yang tepat dan huruf yang jelas.

Vocalizing 3 :

Gambar 3. Vocalizing 3



Sumber: Data Penelitian (2022)

Vocalizing 3 diaplikasikan menggunakan kata vokal berupa ma, br, ng, ha. Digunakan untuk melatih artikulasi dalam bernyanyi sehingga memperoleh ketepatan nada yang tepat dan huruf yang jelas.

Setelah melakukan pemanasan dengan *Vocalizing* selanjutnya melakukan latihan pernapasan, pengajar menekankan bahwa pernapasan yang paling efektif untuk bernyanyi adalah pernapasan diafragma. Pengajar menginstruksikan anak didik untuk meletakkan kedua tangan di pinggang dengan posisi ibu jari berada di depan perut tepatnya di otot diafragma dan jari yang lainnya di bagian belakang punggung saat menarik nafas juga otot diafragma mengembang, kemudian menarik nafas selama 3 detik dan menghembuskannya dengan desis secara perlahan.

b. Kegiatan Inti

Tabel 2. Judul Lagu Latihan *Vocalizing*

<i>Grade</i>	Lagu
<i>Grade 1</i>	- Lavenders Blue - Where Is Love
<i>Grade 2</i>	- I'd Do Anything Oliver - Morning Has Broken
<i>Grade 3</i>	- Ferry Me Across The Water - The Path To The Moon
<i>Grade 4</i>	- Over The Rainbow - Poor Wayfaring Stranger
<i>Grade 5</i>	- When She Loved Me - Love Walked

Sumber: Data Penelitian (2022)

Pada saat itu pula diajarkan cara untuk bernyanyi dengan teknik yang baik. Materi pokok yang dipelajari adalah:

Tabel 3. Pokok Materi dan Tujuan Pelatihan Bernyanyi

Materi	Tujuan
Artikulasi	Agar pengucapan kata per kata ketika bernyanyi dapat terdengar dengan jelas serta lugas.
Frasering	Agar dapat memenggal kalimat dalam bernyanyi, tetapi tetap memiliki kesatuan makna.
Intonasi	Agar dapat membidik nada dengan tepat sehingga tidak terjadi <i>fals</i> ketika bernyanyi.
Ekspresi/ Penjiwaan	Agar dapat lebih berekspresi serta lebih menjiwai lagu kita sedang bernyanyi.

Sumber: Data Penelitian (2022)

c. Kegiatan Akhir

Pada kegiatan akhir pengajar memberikan koreksi hasil belajar kepada anak didik dari pembelajaran vokal. Tidak hanya koreksi, pengajar juga memberikan tugas kepada anak didik untuk melatih apa yang sudah diajarkan kepada anak didik, karena latihan pada saat pembelajaran vokal di *Inspira School Of Music* saja tidak cukup kalau tidak mempelajari dirumah lagi.

3. Hasil Pembelajaran Vokal

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara diketahui penentuan hasil pembelajaran yaitu berdasarkan dari evaluasi pengajar terhadap anak didik. Evaluasi sangat berpengaruh bagi anak didik agar mengetahui sampai mana sudah capaian hasil belajar anak didik pada *Inspira School Of Music*. Terdapat dua macam evaluasi Pada *Inspira School Of Music*, yaitu :

1. *Inspira School Of Music* mengadakan ujian kenaikan tingkatan yang diselenggarakan di *Inspira School Of Music* dengan tim juri yang professional dari luar *Inspira School Of Music*, ujian tersebut diselenggarakan dari ABRSM (Associated Board of The Royal Schools of Music) ujian ini tidak bersifat wajib bagi siswa.
2. Melaksanakan evaluasi setiap 1 bulan sekali bertujuan untuk mengetahui perkembangan anak didik dalam pembelajaran vokal di *Inspira School Of Music*

Aspek penilaian yang ada pada *Inspira School Of Music* adalah sikap, kehadiran, kedisiplinan, keaktifan, serta keterampilan yang mencakup teknik-teknik vokal yaitu, vokalisi, intonasi, frasering, micing, artikulasi, sikap badan serta ekspresi dan penjiwaan dalam bernyanyi. Berikut adalah data pendukung yang disajikan peneliti berdasarkan dari lembar evaluasi siswa:

Tabel 4. Hasil Evaluasi Pembelajaran Vokal

No	Nama	Grade	Deskripsi
1.	Jewel lee	1	<ol style="list-style-type: none"> a. Teknik Vokal: sangat baik, penguasaan tinggi turun nya nada sangat stabil. b. Frasering: pemenggalan kalimat sudah lumayan baik tetapi masih sedikit terburu-buru. c. Penguasaan lagu: Jewel dapat menguasai lagu-lagu daerah dengan baik, dengan latihan lebih dirumah dapat membuat hasil lebih baik
2.	Nabila Karima	1	<ol style="list-style-type: none"> a. Intonasi : naik turun nada sudah lumayan baik, tetapi ada beberapa nada yang masih terdengar goyang b. Penjiwaan :penjiwaan sudah sangat baik, nabila sangat mendalami lagu yang dia nyanyikan serta melakukan sedikit <i>improve</i>.

			c. Penguasaan lagu: nabila cukup baik dalam menguasai lagu, pernafasan teratur dan ketepatan nada yang cukup bagus
3.	Selene Kurniawan	2	<p>a. Pernafasan: Selene masih menggunakan pernafasan dada sesekali untuk menyanyi</p> <p>b. Intonasi: Nada yang di bunyikan selene dalam latihan solfeggio sudah sangat baik tetapi pada saat menyanyikan lagu nada ada sedikit goyang.</p> <p>c. Penguasaan lagu: pembelajaran terakhir Brenda sudah mulai berani menyanyikan lagu-lagu yang panjang liriknya dan memiliki tingkat kesulitan lebih dibanding sebelumnya dan mulai berani menambah ekspresi bahkan sekarang lebih percaya diri dan lebih enjoy.</p>
4.	Gilang Widodo	2	<p>a. Pernafasan: masih menggunakan dada, terkadang menggunakan pernafasan diafragma.</p> <p>b. Intonasi: pada saat bernyanyi nada goyang karena menggunakan pernafasan perut, lebih dilatih lagi agar nadanya tetap stabil</p> <p>c. Penjiwaan: sangat baik, ekspresi dalam bernyanyi sudah lumayan baik juga.</p> <p>d. Penguasaan lagu: power dalam bernyanyi sangat baik, tetapi terlalu cepat menarik nafas kembali karena menggunakan nafas perut</p>
5.	Wahyu Dwi Kurniawan	1	<p>a. Notasi balok: sudah lumayan bisa membaca tetapi masih mengeja</p> <p>b. Frasering: sudah sangat bulat dan kuat sehingga kalimat yang dikeluarkan keras.</p> <p>c. Intonasi: sudah baik tetapi ada sedikit nada yang kelewatan pada saat melakukan latihan</p> <p>d. Penjiwaan :kurang nya ekspresi dan penjiwaan dalam lagu sehingga terlihat datar</p>

Sumber: Data Penelitian (2022)

Dapat disimpulkan dari tabel diatas bahwa hasil pembelajaran vokal anak didik pada *Inspira School Of Music* sudah sangat baik dan berhasil. Berasal dari hasil evaluasi tersebut selama 1 bulan, anak didik vokal pada *Inspira School Of Music* rata-rata sudah berhasil dalam pembelajaran vokal, tetapi masih ada beberapa anak didik yang belum memaksimalkan pada beberapa teknik vokal, seperti ekspresi, artikulasi, intonasi, frasering, dan penguasaan lagu. Dan berdasarkan hasil tersebut maka strategi pembelajaran yang digunakan pada *Inspira School Of Music* dapat di katakan berhasil dan membuat anak didik yang awalnya belum bisa menjadi bisa serta berkembang (Putri et al., 2023; Hikmah et al., 2023).

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diatas tentang strategi pembelajaran vokal pada *Inspira School Of Music* maka peneliti dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut. 1) Persiapan penyampaian, dalam menyampaikan materi pengajar menggunakan metode pendekatan, ceramah, demonstrasi, imitasi dan drill. Dalam pengamatan pengajar harus dapat menguasai perhatian anak didik serta memahami karakter dari anak didik tersebut dikarenakan itu adalah salah satu strategi yang penting agar apapun materi yang disampaikan pengajar dalam pembelajaran dapat diterima oleh anak didik; 2) Penggunaan media pembelajaran pada *Inspira School Of Music* sebagai penunjang pembelajaran seperti, keyboard, sound system, white board, microphone, televisi dan kaca; dan 3) Pelaksanaan pengelolaan, kegiatan awal : melakukan pemanasan seperti vocalizing, kegiatan inti : menyampaikan materi dan bernyanyi, dan kegiatan akhir : memberikan koreksi hasil belajar kepada anak didik dari pembelajaran vokal. Berasal dari hasil evaluasi selama 1 bulan, anak didik vokal pada *Inspira School Of Music* rata-rata sudah berhasil dalam pembelajaran vokal, tetapi masih ada beberapa anak didik yang belum memaksimalkan pada beberapa teknik vokal, seperti ekspresi, artikulasi, intonasi, frasering, dan penguasaan lagu. Dan berdasarkan hasil tersebut maka strategi pembelajaran yang digunakan pada *Inspira School Of Music* dapat di katakan berhasil dan membuat anak didik yang awalnya belum bisa menjadi bisa serta berkembang.

DAFTAR PUSTAKA

Hikmah, S. N., Indriyani, P. D., Murdianingsih, A., Susanti, D. J., Asrimawati, I. F., & Huda, N. (2023). Heutagogi dan Sibergogi: Strategi Pembelajaran Musik Alternatif Sekolah Dasar. *Indonesian Journal of Performing Arts Education*, 3(1), 1-7.

- Mahendra, B. (2023). PEMBELAJARAN MUSIK TRADISIONAL KINTUNG BERBASIS CREATIVE THINKING DI SDN MELAYU 2 BANJARMASIN. *Jurnal Pengabdian Pendidikan Seni Pertunjukan*, 2(2).
- Mahendra, B., Nurdiana, T., & Najamudin, M. (2022). Lokakarya Musik Iringan Teater Tradisional Japin Carita di Dapur Teater Kalimantan Selatan. *Jurnal Pengabdian ILUNG (Inovasi Laban Basah Unggul)*, 1(3), 122-129.
- Maryanto, M. (2013). Pengaruh Pendekatan Terpadu Model Connected Dalam Pembelajaran Seni Musik Terhadap Pemahaman Berbagai Kompetensi Siswa di SMAN 13 Banjarmasin. *Paradigma*, 8(1).
- Maryanto, M. (2015). *Teori Musik Dasar*. Diandra Kreatif.
- Maryanto, M., & Suharto, S. (2023). Educational Ideology in Character Building Through National Songs at Anak Soleh Mandiri Integrated Islamic Elementary School Banjarmasin. *Jurnal Seni Musik*, 12(1), 174-185.
- Putri, N. M., Iraqi, H. S., Lena, M. S., & Hasanah, Z. (2023). Strategi Pembelajaran Seni Musik Kelas Rendah di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Wabana Pendidikan*, 9(16), 304-311.
- Rahmadi, R. (2011). *Pengantar Metodologi Penelitian*. Antasari Press
- Simanungkalit, N. (2008). *Teknik Vokal Paduan Suara*. PT. Gramedia.
- Sugiyono, S. (2021). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.